

IBM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 5 KARANGSARI BANYUWANGI

Siska Aprilia Hardiyanti¹, Aprilia Divi
Yustita², Eka Afrida Ermawati³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Banyuwangi

* Siska Aprilia Hardiyanti
Email : siska_aprilia3@poliwangi.ac.id

Abstract

The outbreak of the Covid-19 pandemic has impacted the public sector with various problems and crises, including the education sector. The government through the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) finally implemented a learning from home (LFH) policy and the implementation of an independent learning curriculum (Kurikulum Merdeka Belajar). The independent learning curriculum was created as an answer to many complaints about Indonesian education system. The independent learning curriculum has a concept in building a national education system and returns to the essence of the law by giving freedom to the academic community starting from teachers as the driving force of national education. The purpose of this service activity is to assist teachers in understanding the nature of Kurikulum Merdeka Belajar and to create learning media that are relevant to the curriculum by maximizing the use of information and communication technology used in everyday life. The method used in this service is the implementation of free learning curriculum workshops and training on the creation of technology-based innovative learning media. As a result of this service, teachers are able to create interesting learning media and then used in teaching and learning process.

Keywords: Independent Learning Curriculum; Learning Media; SDN 5 Karangsari

Abstrak

Mewabahnya pandemi Covid-19 berdampak pada sektor publik dengan berbagai masalah dan krisis, tidak terkecuali sektor pendidikan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akhirnya menerapkan kebijakan Belajar dari Rumah atau learning from home (LFH) dan penerapan kurikulum merdeka belajar. Program Merdeka belajar ini diciptakan sebagai jawaban atas keluhan banyak pihak mengenai sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum merdeka belajar memiliki konsep dalam membangun sistem pendidikan nasional dan mengembalikan pada esensi undang-undang dengan memberi kebebasan kepada civitas akademika yang dimulai dari guru sebagai penggerak pendidikan nasional. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu guru dalam memahami hakikat kurikulum merdeka belajar serta menciptakan media pembelajaran yang relevan dengan kurikulum Merdeka Belajar dengan cara memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelaksanaan workshop kurikulum merdeka belajar dan pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif berbasis teknologi. Hasil dari pengabdian ini, para guru mampu membuat media pembelajaran yang menarik dan selanjutnya digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Kurikulum merdeka belajar; Media Pembelajaran; SDN 5 Karangsari

Received: July 13, 2022 / Accepted: August 08, 2022 / Published Online: August 30, 2022

PENDAHULUAN

Mewabahnya pandemi Covid-19 berdampak pada sektor publik dengan berbagai masalah dan krisis, tidak terkecuali sektor pendidikan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akhirnya menerapkan kebijakan Belajar dari Rumah atau *learning from home* (LFH) agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung. Sayangnya, banyak guru, peserta didik, maupun orang tua mengeluh dengan penerapan LFH ini (Ramadhani et al., 2021).

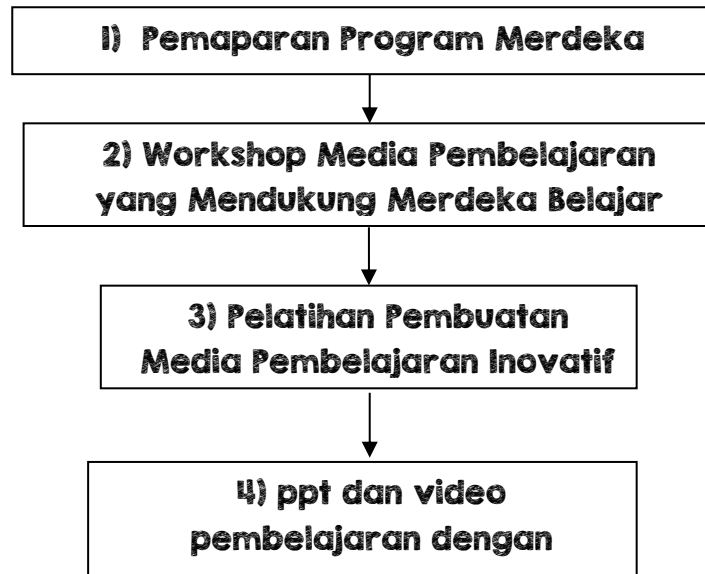
Sebetulnya, LFH membuat setiap individu yang melakukan aktivitasnya menjadi lebih mandiri dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi. Kondisi ini menuntut mereka untuk terbiasa dan terampil dengan memanfaatkan IT. Ada banyak pembelajaran dimasa pandemi covid-19 yaitu kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran yang dilakukan (Sunedi et al., 2022), (Rasul et al., 2022), (Cahyaningrum & Baraja, 2021), dan (Rahmawati et al., 2022) serta dalam pembuatan media pembelajaran juga menyesuaikan dengan macam-macam teori pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran sebagai motivasi belajar siswa (Subakti et al., 2022). Selain dampak positif tersebut, terlihat pula dampak negatif yaitu pada keterbatasan praktisi pendidikan dalam tanggap kondisi, kesiapan personal membutuhkan pendampingan, bahkan pedoman khusus untuk memahami IT sebagai jalur pilihan dalam bekerja. Namun kesenjangan dalam mencapai tujuan pembelajaran terbentuk karena kemampuan dasar yang beragam. Dengan kata lain, beberapa praktisi pendidikan dibenturkan pada kondisi yang memaksa dan mengharuskan mereka menjadi mahir secara instan (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Selain menerapkan pembelajaran dari rumah, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan berbagai inovasi dalam mengembangkan pendidikan dimasa Pandemi saat ini yaitu dengan membuat program Merdeka Belajar. Kurikulum merdeka belajar harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan terutama untuk para guru, peserta didik, serta orang tua. Program Merdeka belajar ini diciptakan sebagai jawaban atas keluhan banyak orang mengenai sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum merdeka belajar memiliki konsep dalam membangun sistem pendidikan nasional dan mengembalikan pada esensi undang-undang dengan memberi kebebasan kepada civitas akademika yang dimulai dari guru sebagai penggerak pendidikan nasional. Salah satu caranya dengan mengembangkan media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas atau mutu pendidikan (Saputro et al., 2022).

Salah satu sekolah yang masih memiliki permasalahan terkait program merdeka belajar adalah SDN 5 Karang Sari, Banyuwangi. SDN 5 Karang Sari merupakan sebuah SD yang terletak di pinggir pemukiman warga. Hasil survei pendahuluan disekolah tersebut terdapat beberapa permasalahan yaitu guru minim dalam mengembangkan konsep dan memberikan pemahaman peserta didik saat belajar secara daring, minimnya ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik pasif, dan belum dimanfaatkan secara maksimal teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan latar belakang dan hasil survei pendahuluan yang dilakukan, maka peneliti bertujuan melakukan pengabdian masyarakat dengan judul **“IBM Pengembangan Media Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 5 Karang Sari”**.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu SDN 5 Karangari, Banyuwangi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan guru-guru dan pelaksanaan berlokasi di SDN 5 Karangari.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

1. Pemaparan Program Merdeka Belajar

Sosialisasi Program Merdeka Belajar dan cara menerapkannya di tingkat sekolah dasar kepada guru-guru dilakukan sebanyak 1 kali. Sosialisasi dilakukan di SDN 5 Karangari pada tanggal 9 Mei 2022. Sebagai bentuk partisipasi mitra, maka pada sosialisasi ini semua guru mengikuti kegiatan sampai selesai. Dalam sosialisasi ini dijelaskan tentang kurikulum merdeka belajar yang mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

2. Workshop Media Pembelajar yang Mendukung Merdeka Belajar

Pada workshop ini, narasumber memberikan penjelasan tentang media pembelajaran yang mendukung merdeka belajar. Adapun pengertian media pembelajaran yang mendukung merdeka belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar dengan mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila sehingga perlu dilakukan workshop tersebut. Hal ini juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

3. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran

Pelatihan pembuatan media pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Dalam hal ini, partisipasi mitra diwujudkan melalui keikutsertaan dalam pelatihan yang telah diadakan langsung di sekolah tersebut, tepatnya SDN 5 Karangari yang berlokasi di Sempu, Banyuwangi. Pelatihan diberikan kepada semua guru. Disini, guru diajarkan mengenai

IBM Pengembangan Media Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 5 Karangsari Banyuwangi

Siska Aprilia Hardiyanti, Aprilia Divi Yustita, Eka Afrida Ermawati
Vol. 2, No. 2, Agustus 2022 hal. 138-143
DOI Artikel: 10.46306/jub.v2i2.73

pembuatan ppt dan video pembelajaran berbasis aplikasi canva. Selain pembuatan media dan evaluasi pembelajaran, guru-guru akan diajarkan mengenai pembuatan soal-soal kognitif yang berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan para guru serta murid sangat antusias dengan pelaksanaan workshop tersebut. Output dari workshop ini adalah guru-guru diminta untuk membuat media pembelajaran untuk mata pelajaran yang mereka ampu.



Gambar 2. Kegiatan Koordinasi dengan Pihak SDN 5 Karangsari



Gambar 3. Pelaksanaan Workshop Merdeka Belajar



Gambar 4. Hasil Media Pembelajaran dari Salah Satu Guru Agama



Gambar 5. Pengaplikasian Penggunaan Media Yang Sudah Dibuat

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian yang dari awal kami harapkan dapat dikatakan sudah tercapai karena dari evaluasi yang kami lakukan, dapat diketahui para siswa sangat antusias dalam pembelajaran dengan penerapan media yang digunakan oleh guru. Untuk pihak sekolah disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan pengajar dalam mengaplikasikan berbagai aplikasi belajar yang dapat dimanfaatkan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini. Antara lain Politeknik Negeri Banyuwangi yang sudah mendanai kegiatan pengabdian ini, SDN 5 Karangsari yang sudah sangat kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta kepada tim pengabdian kepada masyarakat baik dosen ataupun mahasiswa yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, I. O., & Baraja, A. (2021). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Dan Bahasa Inggris Berbasis Teknologi Informatika Di Era Pandemi Bagi Guru SDIT Al Falaah Simo. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 1(1), 37–43.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. In *Nizamial Learning Center*.
- Rahmawati, T. D., Safrudin, N., Chotimah, N., Fitriah, & Salwiana. (2022). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Quis Microsoft Powerpoint Bagi Guru SMPN 1 Waigete. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 2(1), 65–70.
- Ramadhani, W., Laurens, T., Molle, J. S., & ... (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berorientasi Merdeka Belajar. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Rasul, A., Subhanudin, & Sutirta, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Bagi Guru-Guru Di SMA Al- Falah HMM Timika. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 2(1), 51–56.
- Saputro, A. N. C., Kuswandi, S., Purba, S., Aswan, N., Ermawati, E. A., Yuniwati, I., Kato, I., Yustita, aprilia divi, Rahmawati, I., Lestari, H., Hardiyanti, siska aprilia, Suesilowati, & Subakti, H. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu untuk Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, H., Utami, nisa rahmaniyah, Sulaeman, D., Soputra, D., Hardiyanti, siska aprilia, Avicenna, A., Panjaitan, maru mary J., Arianti, I., Susanti, siti saodah, Chamidah, D., & Yuniwati, I. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sunedi, Dirgantara, marvinda rizki dita, Syaflin, sylvia lara, Ayurachmawati, P., Dedy, A., Prasrihamni, M., Jumiati, & Ifnuari, moh. reza. (2022). Workshop Strategi Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 162 Palembang. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 2(1), 20–27.